

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II N G A N J U K

DISBUM.

KEPUTUSAN

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK

NOMOR : 298 TAHUN 1990

TENTANG

PENETAPAN TARIP ANGKUTAN TEBU DENGAN TRUCK DAN TEBANG

TEBU TAHUN GILING 1990

DALAM KABUPATEN DAERAH TINGKAT II NGANJUK

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK

MENIMBANG

: Bahwa untuk menjaga dan meningkatkan ketertiban serta kelancaran tebangan tebangan tebu dari kebun sampai ke timbangan Pabrik Gula Lestari, Pabrik Gula Merican dan Pabrik Gula Rejo Agung Baru, maka dipandang perlumenetapkan tarip angkutan tebu dengan truck dan tebang tebu Tahun Giling 1990 dengan Keputusan Bupati Kepala Daerah;

MENGINGAT

- : 1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah;
 - Keputusan Bersama Menteri Pertanian dan Menteri Tenaga Kerja Nomor 214/Kpts/Kp.630/1989

Nomor KEP-147/Men/1989
Upah Karyawan Borongan Tanaman, Borongan lain-lain dan Borongan Tebangan PT Perkebunan Gula;

- 3. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Tanggal 31 Januari 1990 Nomor 39 Tahun 1990 tentang Pedoman Pembinaan Program Intensifikasi Pertanian di Jawa Timur Tahun 1990/1991;
- 4. Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk Tanggal 12 April 1990 Nomor 083 Tahun 1990 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Intensifikasi Pertanian di Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk Tahun 1990/1991;

MEMPERHATIKAN

- MEMPERHATIKAN: 1. Instruksi Presiden Republik Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1975 , Tentang Intensifikasi Tebu Rakyat;
 - 2. Hasil Rapat Forum Musyawarah Produksi Gula, Pabrik Gula Lestari tanggal 24-3-1990 dan Pabrik Gula Merican tanggal 9-4-1990;
 - 3. Hasil Rapat Satuan Pelaksanan Bimas Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk tanggal 16 Mei 1990;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

: KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK TENTANG PENETAPAN TARIP ANGKUTAN TEBU DENGAN TRUCK DAN TEBANG TEBU TAHUN GILING 1990 DALAM KABUPATEN DAERAH TINGKAT II NGANJUK.

Pasal 1

(1) Menetapkan besarnya tarip angkutan tebu dengan truck dari kebun sampai ke Emplasemen yang dilaksanakan oleh KUD adalah sebagai berikut :

arak	(Kı	m)		Tarip angkutan maksimal angkutan tiap kuintal tebu		Keterangan
0 -	10		1	Rp. 174,-	# # # # # # # # # # # # # # # # # # #	
10,1 -	15		0.00	Rp. 189,-		
15,1 -	20		n 0	Rp. 208,-		
20,1 -	25		11 12	Rp. 222,-	2	
25,1 -	30		#	Rp. 240,-	#	
30,1 -	ke	atas		berunding		

- (2) Upah bongkar tebu di Emplasemen Pabrik Gula sebesar Rp. 17,50 per kuintal, khusus PG Rejo Agung Baru Rp. 27,50 ;
- (3) Tarip tarik lori dari Emplasemen sampai timbangan Pabrik Gula sebesar Rp. 10,- , khusus PG Rejo Agung Baru tidak ada tarip tarik lori dari Emplasemen sampai timbangan;
- (4) Tarip pengambilan contoh tebu dan analisa kemasakan sebesar Rp. 2000, - per petak:
- Tarip tebang tebu di kebun sampai di atas truck sebesar Rp. 265, - per kuintal;

Pasal 2

Menugaskan kepada KUD untuk melaksanakan tebang dan angkut tanaman tebu Tahun Giling Tahun1990 di wilayah kerjanya dengan sebaik-baiknya secara tertib, lancar dan aman.

Fasal 3

Pasal 3

Dengan ditetapkannya ketentuan tarip tersebut di atas maka ketentuan tarip berdasarkan Keputusan Bupati Kepada Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 182 Tahun 1989 dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 4

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diadakan perubahan seperlunya apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya.

DITETAPKAN DI : NGANJUK
TANGGAL : 23-5- 1990

BUPATI KERALA DAERA TINGKAT II
NG A N J K

Drs. IBNU SALAM

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sdr. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur di Surabaya.
 - Sdr. Kepala Dinas Perkebunan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur di Surabaya.
 - 3. Sdr. Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi di Surabaya.
 - 4. Sdr. Pembantu Gubernur di Kediri.
 - 5. Sdr. Anggota Muspida Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.
 - 6. Sdr. Sdr. Pimpinan DPRD Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.
 - 7. Sdr. Kepala Sub Dolog Kediri Utara di Kediri. 8. Sdr.

Diummikan dalam Lembaran Dessah Kabupaten

Daorah Pingkat II Nganjuk, Tahun 1990 Beri: DZ, Tanggal 25 MAY 1990

Manor : 37

A.n. BUPATI KIPATA DAIRAF TINGKAT II

NGANJUK Selvetaris Wilayah/Daerah

DES. S O E B A G I O NIP. 010 052 820.

LAMPIRAN : Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk Tanggal : 1990 Nomor : Tahun 1990 Biaya tarip tebang tebu Tahun Giling 1990 sebesar Rp. 265,per kuintal dengan rincian sebagai berikut : I. a. Upah Tebang a.1. Upah tebang wajar Rp. (2 ros dalam guludan)
a.2. Upah membersihkan Rp. Rp. 166,50 a.3. Upah menali dengan bambu Rp. a.4. Upah menaikkan di atas truck Rp. Jumlah upah tebang Rp. 197,50 b. Upah tebang ngonce Rp. 22,50 Rp. 220,-Jumlah II. Premi Rp. b.1. Tebu jarang/roboh dan sukar 3,b.2. transpot
b.3. Mandor
b.4. Lintring
b.5. Kelompok Kerja Pengamat Rp.
Produksi Gula (KKPPG) 2,-Rp. Rp. 8,-12,b.6. Umbal Rp. 2,b.7. Santunan sosial b.8. Kain pereng b.9. Tebang akhir Rp.

Rp.

Rp. Rp.

Jumlah premi

b.9. Tebang akhir b.10 Kerusakan jalan

Rp. 45,-

Jumlah tarip tebang

Rp. 265,-

BUPATI KEPALA DAERA TINGKAT II

Drs. IBNU SALAM

- 8. Sdr. Kepala Cabang Dinas Perkebunan Daerah Propinsi Dati I Jawa Timur di Nganjuk.
- 9. Sdr. Sdr. Pimpinan Cabang BRI di Nganjuk.
- 10. Sdr. Kepala Kantor Departemen Koperasi Kabupaten Nganjuk.
- 11. Sdr. Kepala Inspektorat Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.
- 12. Sdr. Kepala Kantor Sospol Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.
- 13. Sdr. Kepala DPU Seksi Pengairan Brantas di Nganjuk.
- 14. Sdr. Kepala Kantor Departemen Penerangan Kabupaten Nganjuk.
- 15. Sdr. Administratur Pabrik Gula Lestari di Patianrowo.
- 16. Sdr. Administratur Pabrik Gula Merican di Kediri.
- 17. Sdr. Administratur Pabrik Gula Rejo Agung Baru di Madiun.
- 18. Sdr. Kepala Cabang Dinas Pertanian Tanaman Pangan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur di Nganjuk.
- 19. Sdr. Sekretaris Satuan Pelaksana Bimas Kabupaten Nganjuk.
- 20. Sdr. Ketua PPKU Kabupaten Nganjuk.
- 21. Sdr. Ketua DPC HKTI Kabupaten Nganjuk.
- 22. Sdr. Pembantu Bupati se Kabupaten Kabupaten Dati II Nganjuk.
- 23. Sdr. Sdr. Camat se Kabupaten Dati II Nganjuk.
- 24. Sdr. Ketua KUD se Kabupaten Dati II
 Nganjuk.